

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu bentuk usaha manusia untuk membimbing dan melatih kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai baik dalam masyarakat maupun kebudayaan. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat membantu perkembangan individu dengan sesuatu yang dapat memungkinkan individu tersebut mencapai sebuah kesempurnaan

Dalam dunia pendidikan, pendidikan Agama Islam telah diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat sekolah dasar sampai ke jenjang yang lebih tinggi, terutama di sekolah-sekolah pada umumnya di Indonesia. Salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan baik *hablun minAllah* maupun *hablun minan-nas* adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Jadi, pembelajaran PAI adalah proses interaktif yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan dan meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam.

Pendidikan Islam juga merupakan sistem pendidikan yang terjadi secara sistematis. Di mana proses pengajaran atau pembimbingan yang dilakukan secara sengaja dari seorang pendidik kepada peserta didik dengan tujuan memperbaiki tingkah laku individu dalam kehidupannya.¹

Adapun salah satu materi yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut adalah Akidah Akhlak. Materi Akidah Akhlak yaitu suatu ilmu yang memberikan pengetahuan, pemahaman dan penghayatan tentang keyakinan seseorang yang melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, untuk selanjutnya dapat diwujudkan dalam kehidupan nyata. Pemberian mata pelajaran akidah akhlak sangat penting diberikan di sekolah. Yakni sebagai bagian integral dari pendidikan Agama Islam, meskipun memang bukan satu-satunya faktor dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa, tetapi secara substansial materi Akidah Akhlak memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai keyakinan keagamaan (tauhid) dan akhlaqul karimah alam kehidupan sehari-hari. Adapun subtemanya, seperti, iman kepada Allah SWT, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Nya, hari akhir, dan kepada Qada dan Qadar Allah SWT.

Agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat berjalan dengan baik, peranan strategi pembelajaran yang aktif dalam pendidikan sangatlah penting untuk ditingkatkan. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan

¹ Nurul Qomariyah dan Muliatul Maghfiroh, "Relevansi Konsep Pendidikan Islam Perspektif Buya Hamka di Era Society," *Jurnal Rabbani* 4, no. 2 (2023): 129, <https://doi.org/10.19105/rjpai.v4i2.8700>.

berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Dalam kegiatan belajar mengajar, Strategi sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Akan tetapi, sering ditemukan di sekolah-sekolah masih banyak siswa yang tidak bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik, terutama pada materi Akidah Akhlak. Akidah Akhlak, bagi sebagian besar anak didik, merupakan materi yang dianggap tidak terlalu dibutuhkan dan membosankan. Semua itu disebabkan oleh banyaknya siswa yang tidak memperhatikan penjelasan materi yang telah disampaikan oleh guru, banyak siswa yang mengobrol pada saat proses pembelajaran, juga banyaknya siswa yang masih belum menerapkan topik-topik akidah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan keadaan seperti tersebut di atas menyebabkan rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak. Agar pelaksanaan proses belajar mengajar Akidah Akhlak dapat berjalan dengan baik, maka guru harus menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Dari hasil praobservasi yang dilakukan oleh penulis di SMPN 3 Pademawu Pamekasan hari Senin, 23 Oktober 2023 oleh guru mata pelajaran.² Bahwa beliau menggunakan strategi yang diharapkan agar siswa dapat aktif, yakni metode *Index Card Match* (ICM).

Strategi pembelajaran aktif yang dapat meningkatkan semangat dan aktivitas siswa ialah penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

² Faisal Gunawan, S. Pdi, Wawancara tahap pra lapangan kepada guru Mata Pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di SMPN 3 Pademawu, pada Oktober 23, 2023

(ICM). Strategi Pembelajaran *Index Card Match* merupakan strategi pengulangan (peninjauan kembali) materi, sehingga siswa dapat mengingat kembali materi yang telah dipelajarinya.³

Dalam strategi pembelajaran ini siswa dituntut untuk menguasai dan memahami konsep melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban. Setiap siswa memiliki kesempatan untuk memperoleh satu buah kartu. Dalam hal ini siswa diminta mencari pasangan dari kartu yang diperolehnya. Siswa yang mendapat kartu soal mencari siswa yang memiliki kartu jawaban, demikian sebaliknya. Strategi pembelajaran ini mengandung unsur permainan sehingga diharapkan siswa tidak bosan dalam belajar.⁴

Berdasarkan permasalahan di atas, pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* dirasa sangatlah efektif sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar materi Akidah Akhlak terutama pada tema iman kepada Allah SWT dan Rasul-Nya. Oleh karena itu, peneliti akan mengadakan penelitian dengan judul: “Implementasi Metode *Index Card Match* dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa-Siswi dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan.”.

³ Silberman, *Active Learning: 101 Strategi to Teach Any Subject*, 246.

⁴ *Ibid*, 247.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan sumber utama dari masalah penelitian. Dalam hal ini, masalah penelitian adalah keadaan yang membingungkan atau sesuatu yang menimbulkan pertanyaan sebagai akibat; akan ada hubungan antara dua faktor atau lebih. Menurut Creswell, masalah penelitian merupakan masalah pendidikan, kontroversi, atau keprihatinan yang memandu perlunya melakukan penelitian.⁵

Berdasarkan fenomena dalam konteks penelitian, maka pertanyaan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan?
2. Apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan?
3. Bagaimana hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*?

C. Tujuan Penelitian

Adnan Latief mengutip pernyataan Herbert J. Rubin bahwa tujuan penelitian akademis, baik oleh sosiolog, ilmuwan politik, maupun antropolog,

⁵ Jhon W Creswell, *Educational Research Planning, Conducting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*, Edisi Keempat (Boston: Person Education, 2012), 59.

adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan teoritis dalam bidangnya masing-masing. Sebaliknya, tujuan penelitian sosial adalah menggunakan data untuk membuat keputusan :

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan.
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa-siswi dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan dengan penerapan metode *Index Card Match*.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak dari pencapaian tujuan. Jika tujuan penelitian mampu tercapai dan rumusan masalah mampu terjawab dengan tepat, maka selanjutnya adalah menentukan signifikansi penelitian. Oleh karena itu, manfaat penelitian adalah tingkat keyakinan terhadap kebermanfaatan penelitian baik dari segi teori maupun praktik.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengetahui bagaimana dan apa saja kelebihan dan kekurangan penggunaan metode *Index Card Match* dalam peningkatan hasil belajar

siswa dalam mata pelajaran PAI materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah SMPN 3 Pademawu

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pedoman kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di lembaga pendidikan yang dipimpinnya.

b. Guru PAI di SMPN 3 Pademawu

Dengan adanya penelitian ini, dapat memberika solusi dan strategi baru untuk meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

c. Bagi Siswa di SMPN 3 Pademawu

Diharapkan, dengan menggunakannya metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mereka yang ingin meneliti tentang penggunaan metode *Index Card Match* dalam pembelajaran kelas.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berfungsi untuk menghindari perbedaan pengertian dan kekurangan penjelasan makna mengenai istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok dalam penelitian. Adapun beberapa definisi istilah dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang meliputi perubahan tingkah laku atau sifat seseorang yang bisa diamati atau diukur dari pengetahuan.

2. Metode *Index Card Match* (ICM)

Metode ini merupakan model pembelajaran aktif yang dilakukan dengan mencocokkan kartu yang terdiri dari dua bagian yaitu soal dan jawaban yang dicocokkan siswa dengan berpasangan antar soal dan jawaban itu sendiri.

3. Akidah Akhlak

Akidah Akhlak merupakan sebuah pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan melalui akhlak atau perilaku yang terpuji. Dapat disimpulkan bahwa Akidah Akhlak adalah kesadaran dalam diri untuk mengimani Allah SWT serta berperilaku dan berbudi pekerti yang baik dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan al-Qur'an dan Hadits..

F. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan beberapa pedoman dan tolak ukur yang akan dijadikan bahan perbandingan untuk mendapatkan

pembaharuan dari penelitian yang akan dilakukan dengan tema yang sama. Untuk itu, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang metode *Index Card Match*. Adapun antara penelitian terdahulu dan penelitian ini sebagai tolak ukur terhadap judul yang akan dibahas nantinya

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Suwarni al Suwartiani dengan judul penelitian “Metode *Index Card* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD”.⁶ Dalam penelitian ini, Suwarni membahas tentang gambaran objektif tentang peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS materi gejala alam pada siswa kelas VI SD Negeri 1 Sumberbening dengan metode *Index Card Match*. Adapun hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar IPS materi gejala alam yang ditunjukkan dengan nilai pra siklus ke siklus II dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan *Index Card Match*. Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukannya yaitu dilakukan kepada siswa tingkat dasar pada mata pelajaran IPS. Sedangkan *perbedaan* pada penelitian yang saya teliti yaitu mengetahui *Implementasi Metode Index Card Match dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan*.

⁶ Suwarni al Suwartiani, “Metode *Index Card Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mapel IPS Kelas VI SD,” *Jurnal Pendidikan Riset dan Konseptual* 1, no. 1 (2017): 1-6, https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v1i1.1.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Firda Halawati dengan judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Metode *Index Card Match* terhadap Hasil Belajar Siswa”.⁷ Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui penggunaan metode *Index Card Match* pada mata pelajaran IPA di MI Raudhatul Ulum Cikubangsari. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dan apakah terdapat pengaruh pada penggunaan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Pre-experimental melalui one group pretest posttest design. Hasil dari penelitian Firda tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode *Index Card Match* berlangsung baik dan setelah data hasil tes awal dan tes akhir dianalisis akhirnya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama meneliti tentang penggunaan *Index Card Match*. Adapun perbedaan pada penelitian yang dilakukannya yaitu dilakukan kepada siswa tingkat dasar pada mata pelajaran IPA. Sedangkan *perbedaan* pada penelitian yang saya teliti yaitu mengetahui *Implementasi Metode Index Card Match dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran PAI Materi Akidah Akhlak di SMPN 3 Pademawu Kabupaten Pamekasan*.

⁷ Firda Halawati, “Pengaruh Penggunaan Metode Index Card Match terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Fakultas Ilmu Keislaman* 1, no. 1 (2020): 33-39.